

Kajian Literatur tentang Penerapan Media Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjumlahan pada Siswa Sekolah Dasar

Diyana Putri Santoko (Universitas PGRI Madiun)

Selfilia Ramadhani (Universitas PGRI Madiun)

Nurul Aisyiyah (Universitas PGRI Madiun)

Nandinia Nurul Aisyah (Universitas PGRI Madiun)

Anida Nur'aina (Universitas PGRI Madiun)

Eyria Dwi R (Universitas PGRI Madiun)

✉ anidanuraina9@gmail.com

Abstract: Low achievement in addition among elementary school students is one of the issues that requires the use of effective instructional media to help students understand mathematical concepts in a concrete way. This study aims to analyze the application of various mathematics instructional media, identify the most commonly used types of media, and examine their impact on elementary school students' achievement in addition. This study employed a Systematic Literature Review (SLR) method by analyzing 15 scientific articles obtained through Google Scholar using the Publish or Perish application, covering the publication period from 2020 to 2026. The research stages included article identification, screening based on inclusion and exclusion criteria, quality assessment, data extraction, and qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that learning media such as number cards, Tangga Pintar, Pos Jumlah, congklak, Domjum Cards, instructional videos, Pohon Pintar, real-world objects, the PAPINJUR Game, SPINKOJA, flashcards, flannel boards, Mobil Hitung, and PAPINKA are effective in improving students' learning outcomes in addition. In addition, the use of instructional media also contributes to increasing students' motivation, active participation, engagement, and understanding of mathematical concepts. Concrete materials combined with educational games are the most widely used type of instructional media and have proven highly effective in teaching addition in elementary school. Thus, the use of instructional media tailored to students' characteristics can support more effective, engaging, and meaningful mathematics learning.

Keywords: Learning media, Mathematics, Addition, Learning outcomes, Elementary school.

Abstrak: Rendahnya hasil belajar penjumlahan pada siswa sekolah dasar menjadi salah satu permasalahan yang memerlukan penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan berbagai media pembelajaran matematika, mengidentifikasi jenis media yang paling banyak digunakan, serta mengkaji pengaruhnya terhadap hasil belajar penjumlahan siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan menganalisis 15 artikel ilmiah yang diperoleh melalui Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish pada rentang publikasi tahun 2020–2026. Tahapan penelitian meliputi identifikasi artikel, penyaringan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, penilaian kualitas, ekstraksi data, dan analisis deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran seperti kartu angka, Tangga Pintar, Pos Jumlah, congklak, Kartu Domjum, video pembelajaran, Pohon Pintar, media nyata, PAPINJUR Game, SPINKOJA, flashcard, papan flanel, Mobil Hitung, dan PAPINKA efektif meningkatkan hasil belajar penjumlahan siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran juga berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, keterlibatan, dan pemahaman konsep matematika. Media konkret yang dipadukan dengan permainan edukatif merupakan jenis media yang paling banyak diterapkan dan menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam pembelajaran penjumlahan di sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dapat mendukung terciptanya pembelajaran matematika yang lebih efektif, menarik, dan bermakna.

Kata kunci: Media pembelajaran, Matematika, Penjumlahan, Hasil belajar, Sekolah dasar.



Copyright ©2025 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan kreatif peserta didik. Menurut Tauhid (2024) matematika merupakan bidang ilmu yang memiliki kebenaran objektif, sehingga penting bagi siswa untuk memahami konsep-konsep dasar dengan baik agar mereka mampu menyelesaikan berbagai masalah dalam proses belajar mereka. Pada jenjang sekolah dasar, penguasaan konsep penjumlahan menjadi dasar bagi siswa untuk mempelajari materi matematika yang lebih kompleks. Namun, pembelajaran penjumlahan masih menghadapi berbagai kendala, terutama rendahnya hasil belajar siswa akibat kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang mampu membantu peserta didik memahami konsep secara konkret. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan informasi dari guru kepada peserta didik. Penggunaan media dapat membantu menjelaskan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih mudah dipahami, meningkatkan perhatian, motivasi, dan minat belajar siswa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran mampu merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik serta membantu mengatasi kebosanan selama proses belajar (Tafonao, 2018). Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika. Penelitian yang dilakukan oleh Midya Yuli Amerta dan Anisara'ah dengan judul penelitian "Pengaruh Media Papan Pintar Angka (PAPINKA) terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa media Papan Pintar Angka (PAPINKA) berpengaruh positif terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan pada siswa sekolah dasar. Melalui media tersebut, siswa lebih mudah memahami konsep bilangan karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar (Midya Yuli Amerta & Anisara'ah, 2021).

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Faisyal Purnomo, Bagus Amirul Mukmin dan Sutrisno Sahari dengan judul penelitian "Pengembangan Media Mobil Hitung Untuk Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Peserta Didik Sekolah Dasar" menunjukkan bahwa media Mobil Hitung yang dikembangkan memperoleh tingkat kelayakan yang sangat tinggi berdasarkan validasi ahli media dan ahli materi, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di sekolah dasar. Penggunaan media tersebut membantu siswa memahami materi secara lebih konkret serta meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Purnomo et al., 2021).

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas efektivitas berbagai media pembelajaran matematika, hasil-hasil penelitian tersebut masih tersebar dalam berbagai publikasi sehingga belum memberikan gambaran yang utuh mengenai jenis media yang paling banyak digunakan, efektivitasnya, serta kecenderungan hasil penelitian yang telah dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kajian literatur yang mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai penerapan media pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar penjumlahan pada siswa sekolah dasar. Permasalahan yang dikaji dalam artikel ini dirumuskan sebagai berikut: bagaimana penerapan berbagai media pembelajaran matematika pada materi penjumlahan di sekolah dasar, media pembelajaran apa yang

paling banyak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan siswa sekolah dasar, serta bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa. Permasalahan ini penting untuk dikaji karena penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat membantu siswa memahami konsep penjumlahan secara lebih konkret, meningkatkan motivasi dan keaktifan belajar, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif. Melalui kajian literatur ini diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas berbagai media pembelajaran matematika sehingga dapat menjadi referensi bagi guru maupun peneliti dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan pada siswa sekolah dasar.

Kajian literatur ini bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian mengenai (1) penerapan berbagai media pembelajaran matematika yang digunakan pada materi penjumlahan di sekolah dasar, (2) mengidentifikasi jenis media yang paling sering diterapkan, (3) mendeskripsikan pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, maupun mahasiswa dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga proses pembelajaran matematika menjadi lebih efektif, menarik, dan bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengkaji, dan mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai penerapan media pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar penjumlahan pada siswa sekolah dasar (Triandini, 2019). Subjek penelitian berupa 15 artikel ilmiah yang diperoleh melalui pencarian menggunakan aplikasi Publish or Perish pada database Google Scholar dengan kata kunci media pembelajaran matematika, hasil belajar penjumlahan, media pembelajaran penjumlahan SD, dan pembelajaran matematika sekolah dasar pada rentang tahun 2020–2026. Prosedur penelitian meliputi perumusan pertanyaan penelitian, identifikasi artikel, proses penyaringan (screening) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, evaluasi kualitas artikel, ekstraksi data, serta sintesis hasil penelitian. Instrumen pengumpulan data berupa lembar dokumentasi dan lembar ekstraksi data yang digunakan untuk mencatat informasi penting dari setiap artikel, seperti jenis media pembelajaran, metode penelitian, subjek penelitian, dan hasil penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas media pembelajaran matematika dalam meningkatkan hasil belajar penjumlahan pada siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Tahapan Literature Review

HASIL PENELITIAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel terkait tentang penerapan media pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan pada siswa sekolah dasar.

Tabel Analisis Artikel

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Gunardi et al., 2022)	Pengaruh media kartu angka terhadap kemampuan berhitung kelas 1 sdn cilaku kecamatan curug serang – banten	Penggunaan media kartu angka memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan operasi hitung penjumlahan. Nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 82,4, sedangkan kelas kontrol hanya 50,74. Hasil uji hipotesis menunjukkan perbedaan yang signifikan.
2.	(Sukowati, 2023)	Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Tangga Pintar untuk Sekolah Dasar	Media Tangga Pintar mampu meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I SD. Nilai rata-rata meningkat dari 61,5 pada pra-siklus menjadi 73,5 pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 81,4 pada siklus II. Ketuntasan belajar meningkat dari 57,1% menjadi 92,9%. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami konsep berhitung.
3.	(Jannah et al., 2026)	Pengembangan Media Pembelajaran Pos Jumlah pada Materi Penjumlahan untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas I SD	Media Pos Jumlah memperoleh tingkat validitas yang sangat tinggi dengan skor rata-rata 91%. Respon guru sebesar 91% dan siswa sebesar 89%, sehingga media dikategorikan sangat praktis. Media ini menarik, mudah digunakan, meningkatkan keterlibatan siswa, serta membantu siswa memahami konsep penjumlahan secara konkret sehingga kemampuan berhitung siswa meningkat.
4.	(Rahmasari et al., 2024)	Efektivitas Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Sekolah Dasar	Penggunaan media congklak terbukti efektif meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I SD. Nilai rata-rata meningkat dari 63,53 (pretest) menjadi 74,41 (posttest). Hasil uji <i>paired sample t-test</i> menunjukkan nilai Sig. = 0,002 (<0,05), sehingga media congklak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.
5.	(Shahroni et al., 2024)	Keefektifan Media Kartu Domjum (Domino Penjumlahan) terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II SD Negeri 2 Dapurno Wirosari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Kartu Domjum (Domino Penjumlahan) efektif meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas II SD. Nilai rata-rata pretest meningkat dari 44,21 menjadi 78,05 pada posttest. Ketuntasan belajar klasikal meningkat dari 15% menjadi 90%. Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} = 17,95 > t_{tabel} = 2,026$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan 36,8% siswa berada pada kategori peningkatan tinggi dan 63,2% pada kategori sedang, sehingga media dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa. Respon siswa juga positif dan aktivitas belajar tergolong sangat aktif.
6.	(Erviana Muslimah, 2018)	Pengembangan Media Pembelajaran Tangga Pintar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Tangga Pintar layak digunakan dalam pembelajaran matematika kelas I SD. Penilaian ahli media memperoleh skor 78,12 (baik), ahli materi 88,75 (sangat baik), ahli pembelajaran 78,94 (baik), guru 97,36 (sangat baik), dan respons peserta didik rata-rata 83,99 (sangat baik). Selain itu, nilai pretest meningkat dari 54,58 menjadi

			84,58 pada posttest, sehingga media terbukti efektif membantu meningkatkan hasil belajar penjumlahan dan pengurangan.
7.	(Trisanti et al., 2021)	Penerapan Video Media Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Bulat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video meningkatkan kemampuan siswa secara signifikan. Sebelum penggunaan video, 0% siswa memenuhi seluruh indikator penjumlahan bilangan bulat, sedangkan setelah pembelajaran menggunakan video meningkat menjadi 96% (25 dari 26 siswa). Meskipun demikian, ketuntasan kelas belum mencapai 100%. Media video dinilai efektif sebagai alternatif pembelajaran matematika, terutama pada pembelajaran daring.
8.	(Sari et al., 2020)	Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar pada Materi Penjumlahan pada Kelas I SDN 52 Parupuk Tabing (Studi Berdasarkan Asesmen)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media Pohon Pintar dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran matematika. Validasi materi memperoleh skor 91% (sangat valid), validasi media 85,5% (valid), sehingga rata-rata kevalidan 88,2%. Praktikalitas menurut guru sebesar 86,6% (praktis) dan menurut siswa 95,4% (sangat praktis). Dengan demikian, media Pohon Pintar layak digunakan sebagai media pembelajaran materi penjumlahan di kelas I SD.
9.	(Sahno, 2021)	Penerapan Media Nyata dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media nyata mampu meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi hitung campuran. Pada akhir siklus II seluruh 24 siswa (100%) mencapai ketuntasan belajar, proses pembelajaran juga meningkat dengan kategori sangat berkualitas (rata-rata skor 90). Selain meningkatkan hasil belajar, media nyata membuat siswa lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami konsep matematika.
10.	(Pramudita, 2024)	Pengembangan Media PAPINJUR Game Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar	menunjukkan bahwa media PAPINJUR Game sangat layak digunakan. Validasi ahli materi memperoleh 93,8% (sangat valid) dan validasi ahli media 85% (sangat valid). Kepraktisan media berdasarkan respons siswa mencapai 92,5% dan guru 100% (sangat praktis). Keefektifan media ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pretest dari 55 menjadi 78,5 pada posttest, dengan N-Gain sebesar 0,52 (kategori efektivitas sedang). Dengan demikian, media PAPINJUR Game efektif membantu meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa kelas I SD.
11.	(Dwika et al., 2026)	Pengembangan Media Stick Pintar dan Kotak Ajaib (SPINKOJA) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD	Media SPINKOJA memperoleh hasil validasi ahli materi sebesar 91%, ahli media 94%, dan ahli bahasa 80% sehingga termasuk kategori sangat valid. Hasil uji kepraktisan memperoleh nilai 91,83%, sehingga media dinyatakan praktis, mudah digunakan, meningkatkan motivasi, keterlibatan siswa, serta membantu memahami konsep perkalian pada siswa kelas IV SD.
12.	(Musriyani et al., 2025)	Pengembangan Media Pembelajaran Operasi Bilangan Bulat Berbasis Permainan Flashcard (Integer Clash) untuk Meningkatkan	Media Integer Clash terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama pembelajaran, sehingga media dinilai efektif sebagai alternatif pembelajaran matematika khususnya pada materi operasi bilangan bulat.

		Motivasi Siswa	Belajar	
13.	(Qorimah et al., 2025)	Pengaruh Papan Flanel untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas I SDN 3 Bentek Tahun Ajaran 2023/2024	Media	Penggunaan media papan flanel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika. Nilai rata-rata pretest sebesar 53,5% meningkat menjadi 76,0% pada posttest. Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} = 12,795 > t_{tabel} = 0,468$, sehingga media papan flanel efektif meningkatkan hasil belajar materi penjumlahan dan pengurangan.
14.	(Purnomo et al., 2021)	Pengembangan Media Mobil Hitung untuk Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat pada Peserta Didik Sekolah Dasar	Media	Hasil validasi menunjukkan media memperoleh skor 93% dari ahli media dan 83% dari ahli materi dengan rata-rata 88% (kategori sangat valid). Media Mobil Hitung dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di sekolah dasar karena mampu membantu pemahaman konsep dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar.
15.	(Midya Yuli Amreta & Ani Safa'ah, 2021)	Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	Media	Penggunaan media PAPINKA berpengaruh positif terhadap kemampuan menghitung penjumlahan dan pengurangan siswa. Hasil analisis menunjukkan nilai korelasi $r = 0,750$, lebih besar daripada $r_{tabel} 0,468$ (5%) dan $0,590$ (1%), sehingga terdapat hubungan yang kuat antara penggunaan media PAPINKA dan peningkatan kemampuan berhitung siswa.

PEMBAHASAN

Penerapan Berbagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Penjumlahan di Sekolah Dasar

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 artikel yang dikaji, ditemukan bahwa terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan di sekolah dasar. Media tersebut meliputi media kartu angka, Tangga Pintar, Pos Jumlah, congklak, Kartu Domjum (Domino Penjumlahan), video pembelajaran, Pohon Pintar, media nyata, PAPINJUR Game, Stick Pintar dan Kotak Ajaib (SPINKOJA), flashcard *Integer Clash*, papan flanel, Mobil Hitung, dan PAPINKA. Keberagaman media tersebut menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengembangkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Setiap media memiliki keunggulan yang berbeda. Media konkret seperti congklak, kartu angka, dan media nyata membantu siswa memahami konsep penjumlahan melalui kegiatan manipulatif secara langsung. Sementara itu, media berbasis permainan seperti Kartu Domjum, PAPINJUR Game, dan PAPINKA mampu meningkatkan antusiasme siswa karena proses belajar dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Selain itu, media berbasis teknologi seperti video pembelajaran memberikan alternatif pembelajaran yang efektif, terutama ketika pembelajaran dilakukan secara daring.

Jenis Media Pembelajaran yang Paling Sering Diterapkan

Hasil kajian menunjukkan bahwa media pembelajaran konkret yang dipadukan dengan permainan edukatif merupakan jenis media yang paling sering digunakan dalam pembelajaran penjumlahan di sekolah dasar. Hal ini terlihat dari banyaknya penelitian yang

mengembangkan atau menerapkan media seperti kartu angka, Tangga Pintar, congklak, domino penjumlahan, PAPINKA, PAPINJUR Game, dan media nyata. Media-media tersebut memiliki karakteristik yang memungkinkan siswa belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Dominasi penggunaan media konkret menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar lebih mudah memahami konsep matematika apabila materi disajikan melalui benda yang dapat dilihat, disentuh, dan dimainkan secara langsung. Temuan ini sejalan dengan karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna apabila dikaitkan dengan pengalaman nyata.

Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Penjumlahan

Seluruh artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar penjumlahan siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui meningkatnya nilai rata-rata pretest dan posttest, persentase ketuntasan belajar, kemampuan berhitung, serta pemahaman konsep penjumlahan. Sebagai contoh, media kartu angka, Tangga Pintar, congklak, Kartu Domjum, papan flanel, dan PAPINKA terbukti mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan dibandingkan sebelum penggunaan media.

Selain meningkatkan aspek kognitif, penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak positif terhadap motivasi, minat, dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Sebagian besar penelitian melaporkan bahwa siswa menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran, lebih berani bertanya, aktif berdiskusi, serta lebih mudah memahami konsep penjumlahan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 15 artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan berbagai media pembelajaran matematika, seperti kartu angka, tangga pintar, congklak, media konkret, video pembelajaran, papan flanel, puzzle, serta media berbasis permainan, terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar penjumlahan pada siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan hasil belajar, media pembelajaran juga mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa memahami konsep penjumlahan secara lebih konkret. Dari berbagai media yang dikaji, media konkret yang dipadukan dengan permainan edukatif merupakan media yang paling dominan dan menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam mendukung pembelajaran penjumlahan di sekolah dasar.

Meskipun demikian, kajian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis 15 artikel yang diperoleh dari database Google Scholar melalui aplikasi Publish or Perish dengan rentang publikasi tahun 2020–2026. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada materi penjumlahan di sekolah dasar sehingga belum menggambarkan efektivitas media pembelajaran pada materi matematika lainnya maupun pada jenjang pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sumber data dengan melibatkan lebih banyak database ilmiah, menambah jumlah artikel yang dikaji, serta mengkaji efektivitas media pembelajaran pada materi matematika lainnya, seperti pengurangan, perkalian, pembagian, maupun geometri. Penelitian selanjutnya juga dapat membandingkan efektivitas berbagai jenis media pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, model pembelajaran yang digunakan,

maupun jenjang pendidikan sehingga diperoleh rekomendasi yang lebih komprehensif bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dwika, I., Gunawan, G., & Rahmadeni, F. (2026). *Pengembangan Media Stick Pintar dan Kotak Ajaib (Spinkoja) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri 1 Ngestiboga I*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Erviana, V. Y., & Muslimah, M. (2018). Pengembangan media pembelajaran tangga pintar materi penjumlahan dan pengurangan kelas I sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 58–68.
3. Gunardi, A., Wijaya, S., & Isnada, I. (2022). Pengaruh Media Kartu Angka Terhadap Kemampuan Berhitung Kelas 1 Sdn Cilaku Kecamatan Curug Serang–Banten. *Jurnal Pelita Calistung*, 3(2), 70–78.
4. Jannah, H., Hariandi, A., & Hidayat, A. F. (2026). Pengembangan media pembelajaran pos jumlah pada materi penjumlahan untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa kelas I SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 31–42.
5. Midya Yuli Amreta, & Ani Safa'ah. (2021). Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.192>
6. Musriyani, I., Mujiastutik, D. P., Darmadi, D., & Astuti, I. P. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Operasi Bilangan Bulat Berbasis Permainan Flashcard (Integer Clash) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 8(2), 419–430. <https://doi.org/10.29407/jsp.v8i2.1136>
7. Pramudita, A. P. (2024). Pengembangan Media Papinjur Game Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(5).
8. Purnomo, F., Mukmin, B. A., & ... (2021). Pengembangan Media Mobil Hitung Untuk Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Prosiding SEMDIKJAR ...*, 538–549.
9. Qorimah, I., Arum Fitriana, M., & Alawiyah, T. (2025). Pengaruh Media Papan Flanel Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan Dan Pengurangan Kelas 1 SDN 3 Bentek Tahun Ajaran 2023/2024. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar*, 2(3), 89–95. <https://doi.org/10.63987/bvavpb04>
10. Rahmasari, F., Salma, F. A., & Sutriyani, W. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Congklak Terhadap Hasil Belajar Materi Penjumlahan dan Pengurangan Siswa Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 21–30.
11. Sahnno, S. (2021). Penerapan Media Nyata Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 195–199. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.845>
12. Sari, S. G., Ambiyar, A., Aziz, I., & Leffega, C. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pohon Pintar Pada Materi Penjumlahan Pada Kelas I SDN 52 Parupuk Tabing (Studi Berdasarkan Asesmen). *Jurnal Cendekia*, 4(2), 1207–1216.
13. Shahroni, W., Prasetyo, S. A., & Katinah, K. (2024). Keefektifan Media Kartu Domjum (Domino Penjumlahan) Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas Ii Sd Negeri 2 Dapurno Wirosari. *Jurnal Wawasan Pendidikan*, 4(2), 442–453.
14. Sukowati, S. (n.d.). Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan dan Pengurangan melalui MEDIA Tangga Pintar pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 2 Bumirejo. *Journal of Nusantara Education*, 2(2), 73–80.
15. Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
16. Tauhid, K., Safari, Y., & Nurhida, P. (2024). *Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 9 (2024)*, e-

ISSN 2963-590X. 3, 9817-9824.

17. Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
18. Trisanti, L. B., Ernawati, W., & Hidayati, W. S. (2021). Penerapan video media pembelajaran penjumlahan bilangan bulat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 413-424.